

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang jelas, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber dana yang ada. Laba yang diperoleh digunakan untuk biaya tambahan dalam menjalankan usahanya dan sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham berupa bertambahnya *capital gain* dan keuntungan bagi perusahaan berupa citra perusahaan yang meningkat sehingga perusahaan lebih mudah memperoleh dana dari luar perusahaan.

Manajemen keuangan perusahaan harus memperkirakan seberapa besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan, pengalokasian dana secara layak, pengelolaan finansial secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh dana dari dalam maupun luar perusahaan. Menurut Riyanto (2010) sumber dana dibedakan menjadi dua yaitu sumber internal dan eksternal. Sumber internal adalah modal atau dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di

dalam perusahaan berupa laba ditahan, sedangkan sumber eksternal adalah sumber yang berasal dari para kreditur, pemilik, dan pengambil bagian di dalam perusahaan. Salah satu sumber dana eksternal perusahaan dapat diperoleh dengan menerbitkan saham. Sebelum berinvestasi saham, sebaiknya investor perlu menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014).

Salah satu analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan, dimana analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Harjito dan Martono, 2011). Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya.

Investasi dengan prospek yang baik menurut syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan sehingga perekonomian berbasis syariah dianggap tepat untuk saat ini termasuk investasi dalam bentuk saham yang berbasis syariah. Indeks saham syariah di Indonesia yang mengacu pada saham-saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Indeks* (JII), dan *Jakarta Islamic Indeks 70* (JII70). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

merupakan keseluruhan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Saham syariah *Jakarta Islamic Indeks* (JII) terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI, sedangkan *Jakarta Islamic Indeks 70* (JII70) merupakan 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI (www.idx.co.id).

Pada tahun 2014 perkembangan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) menunjukkan bahwa kinerja saham syariah mengalami penurunan yang memicu pertumbuhan pendapatan perusahaan menurun. Hal tersebut terlihat dari turunnya nilai indeks sebesar 18.58% dari 694.4730 menjadi 585.6420. (www.duniainvestasi.com). Selain itu, pada kuartal pertama tahun 2014 laba bersih mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (www.syariahsaham.com). Menurunnya laba perusahaan tersebut berdampak pada menurunnya laba per lembar saham sehingga nilai perusahaan menurun. Investor harus berhati-hati dalam memilih saham agar keuntungan yang didapatkan sesuai dengan harapan.

Menurut Lumoly, Murni, dan Untu (2013) nilai rasio profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Brigham (2010) menyatakan bahwa suatu perusahaan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan kinerja

perusahaan yang tercermin dari profitabilitas perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Nilai profitabilitas yang baik akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan tentang profitabilitas terhadap nilai perusahaan diantaranya telah dilakukan oleh Nainggolan (2017) meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE), sedangkan *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sampel yang digunakan yaitu tujuh perusahaan konstruksi dan bangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan ROE dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 30,7%.

Lumoly, Murni, dan Untu (2018) meneliti tentang pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset, dan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Sampel yang digunakan yaitu lima perusahaan logam dan sejenisnya. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya ROE yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan CR, *Size*, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 31%.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2014) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total modal. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan meningkat. Pada saat perusahaan mengalami kenaikan keuntungan maka harga saham perusahaan akan ikut naik sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Tri, Ernawati, dan Murhadi, 2013).

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Rahardjo (2009) *Price to Book Value* (PBV) merupakan pembagian harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio PBV membandingkan nilai pasar investasi pada perusahaan dengan biayanya. Nilai yang lebih kecil dari satu berarti perusahaan gagal menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Rasio PBV sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan harga saham yang semakin tinggi. Perusahaan yang harga sahamnya tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2015-2017.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dengan mengevaluasi dan memperbaiki kinerja perusahaan terutama profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk menentukan penilaian terhadap harga saham dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terutama profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat.

